

**PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA  
MADRASAH BERBASIS PESANTREN  
(Studi Pada Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten  
Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**UFI GHORIZAH ALFATEH**

**NIM. 2120069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA  
MADRASAH BERBASIS PESANTREN  
(Studi Pada Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten  
Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**UFI GHORIZAH ALFATEH**

**NIM. 2120069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ufi Ghorizah Alfateh  
NIM : 2120069  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MADRASAH BERBASIS PESANTREN (Studi Pada Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 2 Juli 2024

Yang menyatakan,



Ufi Ghorizah Alfateh

Ma'mun, M.S.I  
Kepatihan RT 01 RW 02 Ds. Tersono  
Tersono-Kabupaten Batang

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal . : Naskah Skripsi  
Sdr. Ufi Ghorizah Alfateh

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Prodi PAI  
di-  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

**Nama : Ufi Ghorizah Alfateh**  
**NIM : 2120069**  
**Prodi : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul : PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA  
MADRASAH BERBASIS PESANTREN (Studi Pondok  
Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan).**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 26 Juni 2024

Pembimbing,



**Ma'mun, M.S.I**  
**NIP. 197703242023211004**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uinngusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : Ufi Ghorizah Alfateh  
NIM : 2120069  
Judul : PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA  
MADRASAH BERBASIS PESANTREN (Studi Pada  
Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten  
Pekalongan)

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 16 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A**  
NIP. 19751020 200501 1 002

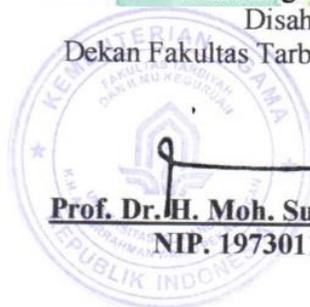
**Penguji II**

**Arditva Pravogi, M.Hum**  
NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menten Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ Kataba
- فَعَلَ Fa'ala
- سئِلَ Suila
- كَيْفَ Kaifa
- حَوْلَ Haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...ؤ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالِ Qāla
- رَمَى Ramā
- قِيلَ Qīla
- يَقُولُ Yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Raudah al-atfal/raudahtul atfal
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ Al-madinah al-munawwarah/al-madinatul munawwarah
- طَلْحَةَ Talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ Nazzala
- الْبِرُّ Al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ Ar-rajulu
- الْقَلَمُ Al-qalamu
- الشَّمْسُ Asy-syamsu
- الْجَلالُ Al-jalalu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ Ta'khuzu
- شَيْءٌ Syai'un
- النَّوْءُ An-nau'u
- إِنَّ Inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa immallaha lahuwa khair ar-raziqin/  
Wa innallaha lahuwa khairurraziqin
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillahi majreha wa mursaha

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillahi rabbi al-alamin/  
Alhamdu lillahi rabbil ‘alamin
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmanir rahim/Ar-rahman ar-rahim

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allahu gafurun rahim
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillahi al-amru jami’an/Lillahil-amru jami’an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## PERSEMBAHAN

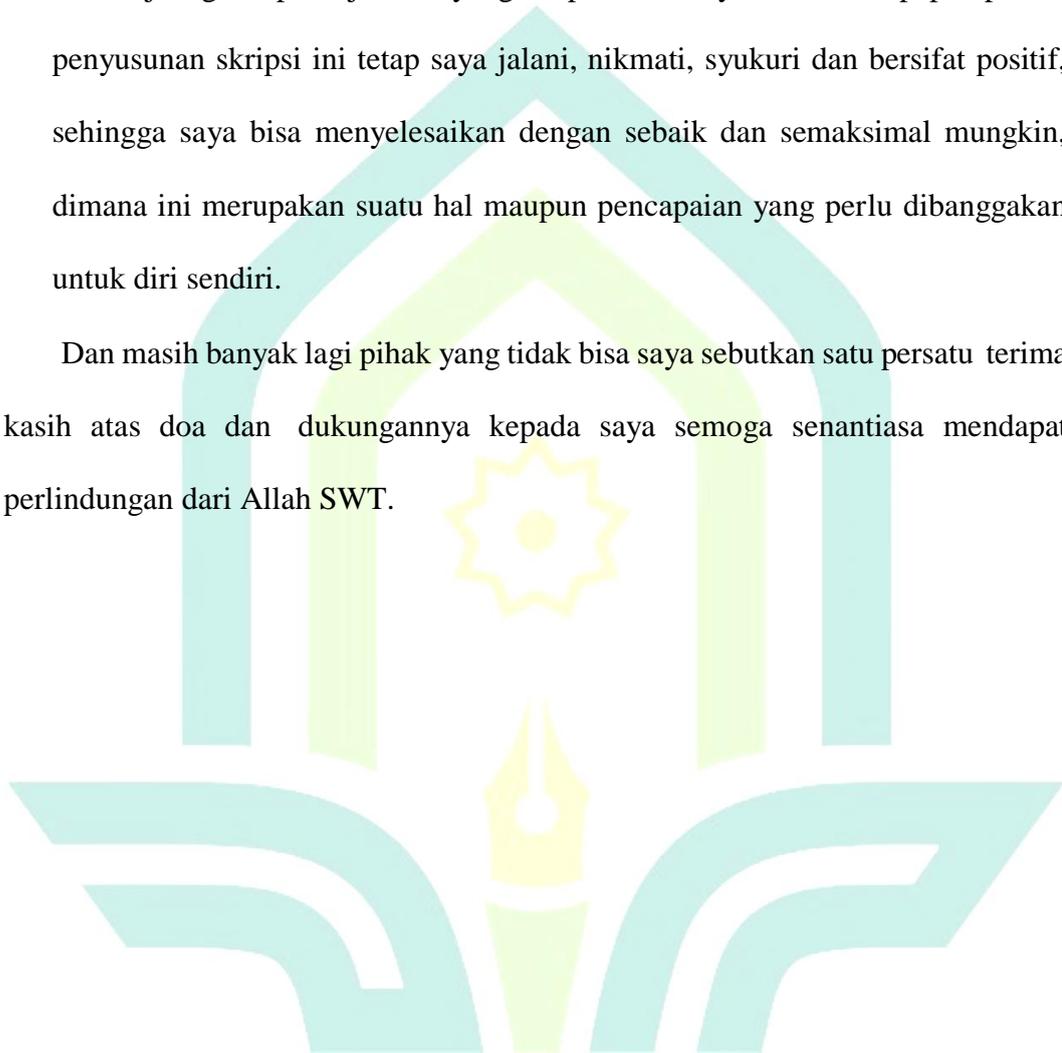
Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang dengan rahmat dan Hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan tulus hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Zama Sari dan Ibu Dewi Wijayawanti yang telah mencurahkan segala yang mereka punya untuk kebahagiaanku. Terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikanmu di dunia maupun di akhirat.
2. Adikku tersayang, Rima Nasyathul Karimah terima kasih telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pengasuh, segenap pengurus dan dewan ustadz/ustadzah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen yang telah memberikan izin penelitian, sekaligus membimbing dan membantuku selama menuntut ilmu di Pekalongan. Terima kasih atas segala ilmu, dedikasi, dan motivasi yang telah diberikan.
4. Keluarga besar Bani Mashadi, terima kasih untuk kasih sayang, perhatian, dukungan, nasihat, dan do'a yang telah kalian berikan kepadaku selama aku menuntut ilmu di Pekalongan.
5. Almamater Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang bermanfaat selama saya menempuh pendidikan S1.
6. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. Abdul Khobir, M.Ag. yang selalu memberikan arahan, motivasi, dan saran kepadaku selama aku menjadi

mahasiswa.

7. Dosen pembimbing skripsi yakni Bapak Ma'mun, M.S.I. yang telah membantu saya tanpa lelah dan putus asa, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini yang tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini tetap saya jalani, nikmati, syukuri dan bersifat positif, sehingga saya bisa menyelesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin, dimana ini merupakan suatu hal maupun pencapaian yang perlu dibanggakan untuk diri sendiri.

Dan masih banyak lagi pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas doa dan dukungannya kepada saya semoga senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT.

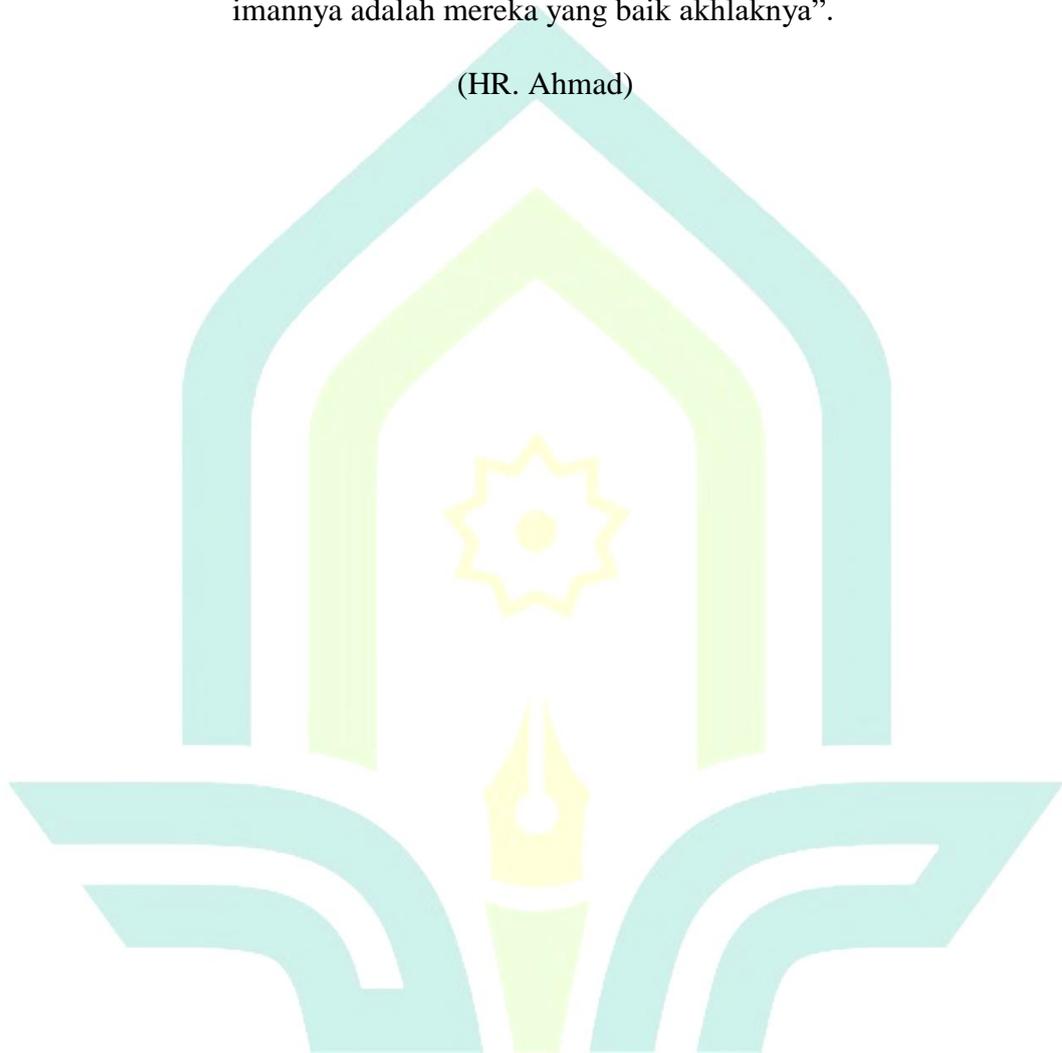


## MOTTO

وَأَكْمَلَ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Dan orang mukmin yang paling sempurna  
imannya adalah mereka yang baik akhlaknya”.

(HR. Ahmad)



## ABSTRAK

**Ufi Ghorizah Alfateh. 2120069. 2024.** Penanaman Karakter Religius Siswa Madrasah Berbasis Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan). Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Ma'mun, M.S.I.

**Kata Kunci:** Penanaman Karakter Religius, Siswa Madrasah Berbasis Pesantren

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tidak seimbangnya materi pendidikan agama yang diberikan oleh sekolah dapat mengurangi karakter yang ada pada diri siswa. Melihat permasalahan tersebut, maka hal yang penting untuk diperhatikan oleh lembaga pendidikan adalah menanamkan karakter religius pada siswa agar tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan emosional dan spiritual. Madrasah berbasis pesantren, yaitu sistem persekolahan yang mengembangkan kemampuan dan keterampilan keilmuan yang dipadukan dengan penyelenggaraan sistem pendidikan di pondok pesantren untuk mengembangkan sikap dan praktik keagamaan Madrasah berbasis pesantren merupakan model pendidikan Islam yang menggabungkan dua sistem pendidikan, pesantren dan lembaga sekolah atau madrasah.

Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu Bagaimana penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan ? Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan ?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan, dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah beberapa referensi yang relevan, ketua pondok pesantren, ketua madrasah diniyah, pengurus, dan siswa Pondok Pesantren Al-Utsmani. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini, yaitu penanaman karakter religius diantaranya pembiasaan hidup bersih dan sehat, pembiasaan membaca doa sebelum belajar, pembiasaan bersikap jujur, pembiasaan memiliki sikap tanggung jawab, pembiasaan bersikap disiplin, dan pembiasaan ibadah sholat. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambatnya di lihat dari dua faktor, yaitu faktor *intern* (dari dalam) dan faktor *ekstern* (dari luar).

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar kesarjanaan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akhirat kelak.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terselesaikan jika tanpa aluran tangan, bimbingan, dan bantuan dari semua pihak baik bersifat material maupun spiritual. Dengan teriring rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ma'mun, M.S.I. selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.

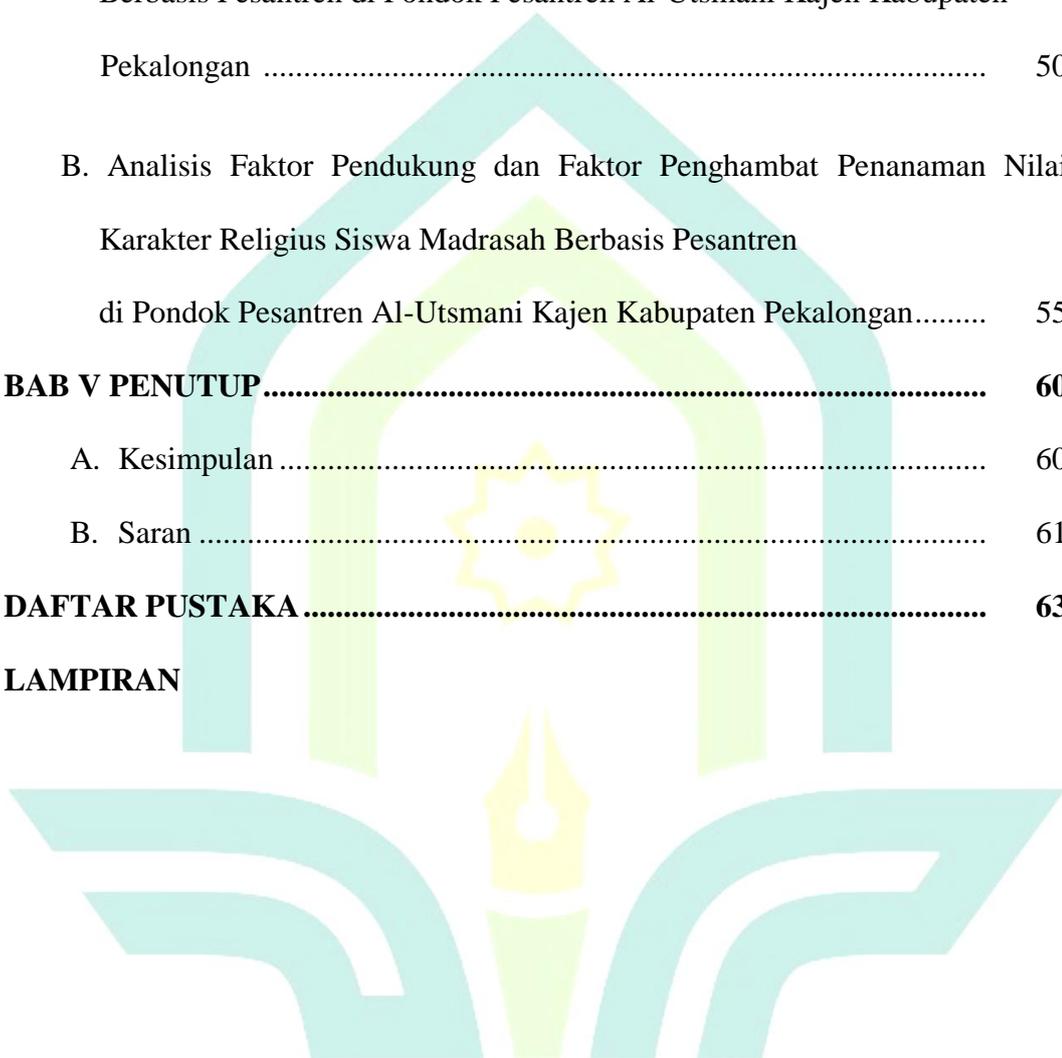
5. Bapak Dr. Abdul Khobir, M.Ag selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kepada kedua orang tua yang telah mendoakan, membimbing, mengarahkan, memberikan semangat dan kasih sayang.
8. Kepada teman-teman kamarku di lantai dua dan segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al-Utsmani lainnya yang telah banyak menghibur, mendo'akan, dan memotivasi diriku untuk terselesaikannya skripsi ini.
9. Kepada Rohmah, Fitri, Riyaen serta seluruh teman seperjuangan program studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020 yang tidak mungkin bisa ku sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR ISI

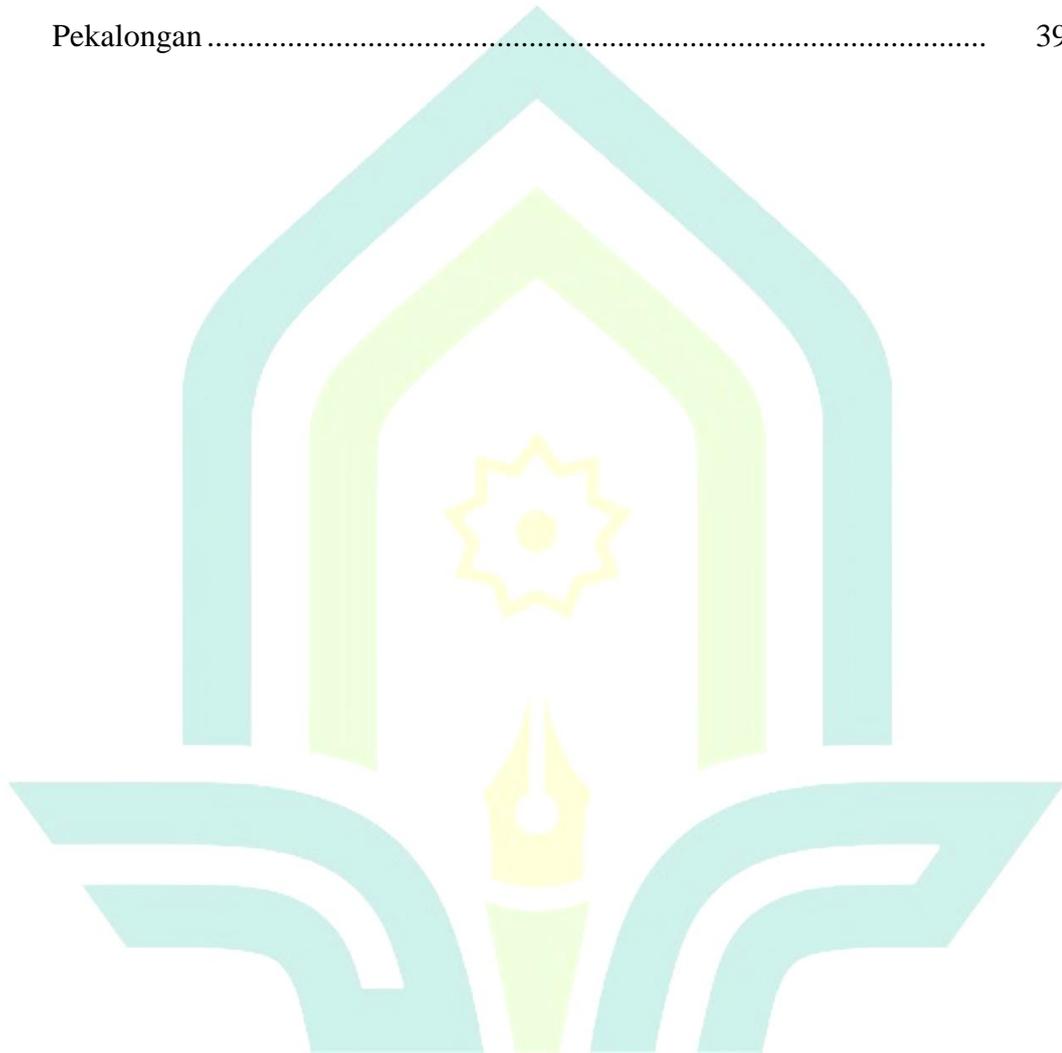
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori .....	13
B. Penelitian Yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	27
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Profil Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan...	29
B. Penanaman Nilai Karakter Religius Siswa Madrasah Berbasis Pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.....	39
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penanaman Nilai	

Katakter Religius Siswa Madrasah Berbasis Pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan .....	44
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Analisis Penanaman Nilai Karakter Religius Siswa Madrasah Berbasis Pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan .....	50
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penanaman Nilai Karakter Religius Siswa Madrasah Berbasis Pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

3.1 Data Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.....	37
3.2 Data sarana Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan	38
3.3 Data prasarana Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan .....	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	28
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Telah Melakukan Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Pedoman Observasi
7. Catatan Hasil Observasi
8. Pedoman Dokumentasi
9. Hasil Dokumentasi
10. Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Subjek Penelitian
11. Dokumentasi yang Relevan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan karakter mempunyai makna yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Pendidikan yang berbasis karakter lebih mengarah pada penanaman kebiasaan tentang hal-hal yang baik, sehingga seorang anak menjadi tahu mana yang baik dan mana yang salah, mampu merasakan nilai yang baik dan mau melakukannya. (nurfalah, 2016).

Nilai-nilai religius merupakan nilai yang begitu penting dalam sebuah pendidikan terutama bagi penguatan karakter peserta didik di tingkat sekolah dasar dan menengah. Penanaman nilai religius merupakan hal yang penting dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan. Namun, banyak yang beranggapan bahwa pendidikan ilmu pengetahuan lebih penting dari pendidikan religius. Sudah jelas, di sekolah menengah bukan hanya dinilai dari ilmu pengetahuan saja melainkan dinilai pula dari sikap atau perilaku anak. Pendidikan agama merupakan sarana transformasi pengetahuan dalam aspek keagamaan, sebagai sarana transformasi norma serta nilai moral untuk membentuk sikap, yang berperan dalam mengendalikan perilaku sehingga tercipta kepribadian manusia seutuhnya. (Pridayanti, 2022).

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tidak seimbangannya materi pendidikan agama yang diberikan oleh sekolah dapat

mengurangi karakter yang ada pada diri peserta didik, membuat karakter yang sudah ada pada diri peserta didik seolah tidak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari. Melihat permasalahan tersebut, maka hal yang penting untuk diperhatikan oleh lembaga pendidikan adalah menanamkan religius pada peserta didik agar tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan emosional dan spiritual.

Pergeseran karakter yang terjadi pada diri siswa, ini disebabkan rendahnya akhlak anak bangsa yang disebabkan perkembangan zaman yang tidak dibatasi dengan ilmu agama, sebagai upaya pemberian bimbingan dan arahan yang baik dalam dunia pendidikan maka harus menggunakan kurikulum yang memberikan bimbingan pembentukan karakter religius sebagai bingkai dari kecerdasan pengetahuan dan keterampilan. Untuk menjawab tantangan yang dibawa oleh dunia baru yang semakin cepat dengan berbagai konsekuensinya, madrasah berbasis pesantren merupakan kebutuhan bagi perkembangan dunia pendidikan di masa modernisasi ini. Madrasah berbasis pesantren merupakan inovasi baru dalam jenis pendidikan formal. Pada umumnya madrasah merupakan satuan pendidikan formal bagi masyarakat, namun kini madrasah telah digabungkan menjadi satu kerangka pendidikan. (Daulay, 2014).

Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu lembaga yang ada di Kabupaten Pekalongan yang memberlakukan pengembangan kurikulum madrasah yang berbasis pesantren, untuk meningkatkan daya saing di era globalisasi dan modernisasi yang perlu disikapi

dengan bijaksana, serta diharapkan bisa merespon perubahan sosial yang terjadi di masyarakat akhir-akhir ini dan mampu merespon tantangan globalisasi pada saat ini dan yang akan datang.

Karakter religius yang telah tertanam pada diri peserta didik dan dipupuk dengan baik, dengan sendirinya akan menumbuhkan peserta didik yang bermoral dan berbudi luhur sesuai dengan nilai-nilai agama. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MADRASAH BERBASIS PESANTREN (Studi Pada Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan)”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari pembahasan yang sudah dideskripsikan pada latar belakang , dapat diuraikan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, dapat diuraikan beberapa tujuan penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki implikasi teoritis dan praktis :

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan mengenai nilai karakter religius.
- b. Dapat memberi saran bagi lembaga pendidikan khususnya dalam penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren.
- c. Dapat menjadi rujukan bagi peneliti yang akan datang.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian tentang permasalahan yang terjadi saat ini maupun permasalahan yang akan datang.
- b. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam memecahkan berbagai permasalahan lain yang sehubungan dengan judul di atas serta dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan diwaktu yang akan datang pada lembaga pendidikan tersebut.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat memotivasi mereka untuk menerapkan nilai karakter religius disetiap kegiatan sehari-harinya.

- d. Bagi pihak lain, dapat menjadi masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam pendidikan agama Islam.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan adalah riset yang dilaksanakan ditempat penelitian yang digunakan untuk mempelajari gejala rasional yang terbentuk dilokasi tersebut, dan juga dilakukan dengan tujuan untuk menyusun laporan ilmiah (Fathoni, 2011). Peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik observasi yang mendatangi secara langsung tempat penelitian.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Metode pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian untuk menanggapi persoalan yang membutuhkan pengetahuan yang luas dalam konteks waktu dan keadaan. Teknik ini dijalankan sesuai dengan kondisi kenyataan subjek tanpa memalsukan, menyalahgunakan, dan melakukan kecurangan disaat penelitian berlangsung. (Baru, 2011) Data yang didapat dalam penelitian kualitatif berupa rangkaian kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, diagram dan gambar. (Sugiyono, 2014).

Tujuan dari pendekatan kualitatif diterapkan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Untuk mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam

bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah dipahami. Pendekatan ini mampu menggali data dan informasi sebanyak-banyaknya untuk keperluan peneliti; (2) Peneliti mengharapkan pendekatan ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan. (Suharsimi, 1996).

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajeun kabupaten Pekalongan. Objek penelitian adalah santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajeun Kabupaten Pekalongan.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam waktu kurang lebih  $\pm$  6 bulan lamanya dari bulan Desember 2023- Juni 2024, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang dimana kegiatannya meliputi: persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data), pengolahan data (analisis data), dan penyusunan hasil penelitian.

## 3. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber informasi bagi peneliti. Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi, dan data yang diteliti terkait dengan problematika penanaman moral religius di Pondok Pesantren Al-Utsmani

Kajen Kabupaten Pekalongan. (Subagyo, 2006) Sumber data primer adalah data otentik atau data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya. (Bagja, 2007).

Adapun Sumber data primer pada penelitian ini ada sepuluh narasumber, diantaranya ketua Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen, ketua Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen, dua pengurus Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen, serta tiga santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diterima melalui sumber lain yang peneliti tidak mendapatkan secara langsung dari bahan penelitiannya. (Saifudin, 1998) Data sekunder adalah data yang mencakup dokumen resmi pada instansi terkait, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan seterusnya. (Soekanto, 1986).

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu strategi atau alat guna mengumpulkan fakta-fakta, atau informasi yang valid dan terarah. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. Teknik Observasi

Menurut Nana Sudjana observasi adalah peninjauan dan penulisan secara terstruktur terhadap fakta-fakta yang akan diteliti. (Sudjana, 1989) Dalam arti luas, hakikatnya tidak terpaku pada pengamatan yang

dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan menggabungkan data untuk mendapatkan informasi fakta secara langsung dari penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen kabupaten Pekalongan.

b. Teknik Wawancara

Wawancara yaitu mendapatkan informan dengan cara bertanya langsung kepada informan. (Effendi, 2009) Dilakukan dengan memberikan sederetan pertanyaan yang terstruktur dengan mempersiapkan alat tulis. Narasumber utama adalah ketua Pondok dan ketua Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan, pengurus Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen, dan santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. (Moleong, 2009).

Dengan cara ini, peneliti mendapatkan informasi untuk mendukung laporan penelitian tentang profil sekolah dan pondok, jumlah guru dan santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen kabupaten Pekalongan, penanaman karakter religius, aktivitas keagamaan dan arsip lain untuk

mengkontributif riset.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode pencarian informasi melalui hasil wawancara, penulisan laporan, dan hal lain serta disusun secara sistematis sehingga memahami pembaca dan hasilnya dapat bermanfaat bagi orang lain. (Tatang, 1995).

Proses analisis data berlangsung sebelum meneliti di lapangan, selama proses di lapangan, dan juga seusai penelitian selesai. Peneliti menggunakan analisis data deskriptif berdasarkan cara *Miles dan Huberman*, dimana analisis datanya adalah sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah metode penetapan, serta mengubah data mentah dari catatan yang tertulis ditempat. (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D, 2013). Pada titik ini peneliti mengumpulkan data dari pihak sekolah dan pondok pesantren terkait dengan fokus kajian yaitu penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan, dan diproses kembali untuk menentukan data yang akan dimasukkan dalam pengkajian penulis.

### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah laporan terstruktur yang mengharuskan anda membatalkan dan mengambil tindakan. Peneliti mulai mengelompokkan informasi yang diperoleh serta mengakomodasi penanaman karakter

religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan. (Prastowo, 2014).

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses akhir dalam urutan analisis data kualitatif. Dalam tahap ini mengarah ke persoalan dan jawaban atas pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. (Tahzen, 2011). Tujuannya adalah untuk mengetahui informasi definitif tentang proses dari semua langkah analisis, sehingga semua masalah yang berkaitan dengan penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan bisa dijawab dengan kategori dan permasalahan yang disajikan dalam kesimpulan yang muncul dari bagian terakhir ini untuk memperdalam kesimpulan yang ditarik secara komprehensif dari bahan penelitian.

**F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab dan setiap bab memiliki sub bab, adapun sistematikanya sebagai berikut:

**1. BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi yang nanti akan dibahas dan dipaparkan secara lebih rinci. Untuk metode penelitian sendiri mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

## 2. BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini memuat deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Pada sub-bab pertama akan dijelaskan deskripsi teori yang meliputi penanaman karakter religius, karakter religius yang ditanamkan, metode penanaman dalam pembentukan karakter religius, faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman religius, dan madrasah berbasis pesantren. Pada sub-bab kedua akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Dan pada sub-bab ketiga akan dijelaskan tentang kerangka berpikir yang menjelaskan alur penelitian peneliti terhadap penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajeen kabupaten Pekalongan.

## 3. BAB III Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti menjelaskan dan memaparkan hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian. Hasil tersebut berisi lembaga tempat penelitian, hasil penelitian terhadap rumusan masalah yang pertama, hasil penelitian terhadap rumusan masalah yang kedua, hasil penelitian terhadap rumusan masalah yang ketiga. Sub-bab pertama yaitu menjelaskan profil Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajeen Kabupaten Pekalongan, sub-bab kedua yaitu menjelaskan penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajeen kabupaten Pekalongan. Sub-bab ketiga menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis

pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen kabupaten Pekalongan.

#### 4. BAB IV Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian kemudian di analisis dan dijabarkan pada tiap sub-bab untuk setiap rumusan masalah yang ada berisi analisis hasil penelitian terhadap rumusan masalah yang pertama, dan analisis hasil penelitian terhadap rumusan masalah yang kedua.

Terdiri dari tiga sub-bab. Sub-bab pertama menjelaskan analisis penanaman nilai karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen kabupaten Pekalongan, sub-bab kedua yaitu analisis faktor pendukung dan faktor penghambat penanaman nilai karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen kabupaten Pekalongan.

#### 5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan juga saran untuk penelitian ini maupun penelitian kedepannya yang disajikan dalam dua buah subbab secara terpisah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan, melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Dalam penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren, penulis menyimpulkan bahwa penanaman karakter religius di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen, diantaranya : pembiasaan hidup bersih dan sehat, pembiasaan membaca doa sebelum belajar, pembiasaan bersikap jujur, pembiasaan memiliki sikap tanggung jawab, pembiasaan bersikap disiplin, dan pembiasaan ibadah sholat.
- 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan, yaitu :
  - a) Faktor pendukung penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan, sebagai berikut :
    1. Faktor *intern* (dari dalam) : siswa itu sendiri
    2. Faktor *ekstern* (dari luar) : keluarga, guru, lingkungan, dan fasilitas
  - b) Faktor penghambat penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis

pesantren di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan, sebagai berikut :

1. Faktor *intern* (dari dalam) : siswa itu sendiri
2. Faktor *ekstern* (dari luar) : keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

## **B. Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat, berdasarkan hasil penelitian izinkan peneliti memberikan beberapa saran terkait penanaman karakter religius siswa madrasah berbasis pesantren.

1. Bagi Pondok Pesantren, pihak pondok diharapkan lebih tegas dalam memberikan hukuman sehingga siswa menjadi jera dan tidak mengulangi kesalahan yang sama lagi, diharapkan pihak pondok lebih menambah dan memperbaiki fasilitas tempat pelaksanaan ibadah dan aula pondok supaya kegiatan pondok atau sekolah tidak terganggu, guru dan siswa pun dapat melaksanakan kegiatan dengan khusyu' dan tenang.
2. Bagi siswa, diharapkan adanya pembiasaan yang sudah diterapkan di Pondok Pesantren Al-Utsmani dapat menjadi perubahan karakter religius siswa, sehingga akan menghasilkan generasi bangsa yang Islami dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Bagi guru, diharapkan dapat memperhatikan secara optimal pelaksanaan pendidikan karakter religius sehingga kemampuan mengajarnya lebih dimaksimalkan untuk menghindari faktor-faktor negatif yang bisa mempengaruhi karakter siswa, dan diharapkan juga guru melakukan

pengawasan yang lebih dibandingkan sebelumnya sehingga siswa dapat terkontrol dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Prakarya Paedagogia*.
- Aizamar. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran: Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Andriyani, A. M. (2017). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Antoni, M. K. (2023). Penanaman Karakter Religius Pada Santri di Asrama Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau. *Pendidikan Tambusai*.
- Arifin, Z. (2014). Budaya Pesantren dalam Membangun Karakter Santri. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*.
- Ayu Afita Sari, M. F. (2022). Pengembangan Karakter Religius Siswa Melalui Sekolah Berbasis Pesantren Di MA Ma'arif 7 Banjarwati. *Al-Kamal*.
- Bagja, W. (2007). *Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*. Bandung: Setia Purna Inves.
- Baru, P. P. (2011). *Zainal Arifin*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daulay, H. P. (2014). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Effendi, M. S. (2009). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan.
- Ellong, T. D. (2018). Managemen Sarana dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam. *Pendidikan Islam Iqra*.
- Fachrudin. (2021). Strategi Penguatan Mutu Berbasis Pesantren. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. (2015). *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Tinjauan Teoritik Dan Praktik Konstektualisasi Pendidikan Agama Di Sekolah*. Yogyakarta: KALIMEDIA.

- Giyoto, P. D. (2024). Penanaman Karakter Religius dan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Madrasah Ibtidaiyah. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.
- Jannah, M. (2019). Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq- T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- KBBI. (2007). *Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa departemen pendidikan dan kebudayaan*. Jakarta: Balai pustaka.
- Kompri. (2017). *Belajar: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Kusnandi. (2017). Integrasi Kurikulum Berbasis Pesantren Pada Lembaga Pendidikan. *Kependidikan*.
- Mahmudah, H. B. (2018). Konstruksi Pendidikan Karakter di Madrasah Berbasis Pesantren . *Mudarrisuna*.
- Moleong, L. J. (2009). *Metodelogi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- nurfalah, Y. (2016). Urgensi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter. *Jurnal Pemikiran Islam*.
- Prastowo, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* . Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pridayanti, E. A. (2022). Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter. *Jurnal Nuansa Akademik*.
- Rhysszcky Noviannda, E. W. (2020). Internalisasi Nilai Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *FITRAH*.
- Saifudin, A. (1998). *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Soekanto, S. (1986). *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press.
- Subagyo, J. (2006). *Metode Penelitian (dalam teori ke praktek)*. Jakarta: Rinek Cipta.
- Sudjana, N. (1989). *Penelitian dan Penilaian* . Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeth.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (1996). *Prosedur Penelitian* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Sultonurohmah. (2017). Strategi Penanaman Nilai Karakter Jujur dan Disiplin Siswa. *Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.
- Tahzen, A. (2011). *Metode Penelitian Praktis* . Yogyakarta: Teras.
- Tatang, M. A. (1995). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press.
- Ulwan, A. N. (2015). *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Yulianti, M. H. (2018). Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit. *Pedagogik*.
- Zafi, R. L. (2021). Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus. *Golden Age*.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup*

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

##### A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Ufi Ghorizah Alfateh
Tempat Tanggal Lahir	Pemalang, 29 Maret 2003
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Desa Kendalsari RT 03/RW 01, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah

##### B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN 04 Kendalsari Lulus Tahun 2014
2. SMPN 03 Petarukan Lulus Tahun 2017
3. MA Wahid Hasyim Petarukan Lulus Tahun 2020
4. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Lulus Tahun 2024

##### C. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap	Zama Sari
Alamat	Desa Kendalsari RT 03/RW 01, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah
2. Ibu Kandung

Nama Lengkap	Dewi Wijayawanti
Alamat	Desa Kendalsari RT 03/RW 01, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah

Demikian daftar Riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.